



Analysis Of Financial Report Presentation Based On Emkm Sak (Case Study Of Akas Travel In Sukamerindu, Bengkulu City)

Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Travel Akas Di Sukamerindu Kota Bengkulu)

Erika Juanida ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Nenden Restu Hidayah ³⁾

^{1,2,3)} **Universitas Dehasen Bengkulu**

Email: ¹⁾ erikajuanida01@gmail.com ;²⁾ ahmadsoleh@unived.ac.id ;³⁾ nenden@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [25 November 2024]

Revised [28 Desember 2024]

Accepted [10 Januari 2025]

KEYWORDS

SAK EMKM, Financial Statements.

ABSTRAK

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif bagi EMKM. Penyajian laporan keuangan yang akurat dan transparan merupakan kunci keberhasilan usaha, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks ini, Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menjadi sangat penting. Laporan keuangan memberikan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi ini selanjutnya dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dalam menjalankan suatu usaha diperlukan pencatatan keuangan untuk melihat sejauh mana perkembangan usaha tersebut. SAK EMKM merupakan standar yang disederhanakan karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM, dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM dapat mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Travel Akas masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana, hanya mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar. Mengingat minimnya pemahaman pemilik terhadap SAK EMKM, beberapa aspek masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara mendalam melalui pengumpulan data. Metode penelitian berlandaskan pada positivisme, yang bertujuan untuk menganalisis dan mengukur kepatuhan atau penerapan standar akuntansi berdasarkan data numerik dan statistik. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif ini menganalisis dan mengklasifikasi: menyelidiki, menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi, yang dilakukan di Travel Akas di Sukamerindu, Kota Bengkulu dengan cara menganalisis, membedakan, memilih pos-pos yang akan digunakan, dan mengelompokkannya kembali menurut kriteria tertentu, serta mencari hubungan untuk menginterpretasikan maknanya. Penyajian laporan keuangan mengacu pada proses penyusunan dan penyajian dokumen akuntansi, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan pedoman akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Usaha Akas Travel bergerak di bidang pariwisata. Pemilik usaha ini adalah Bapak Ahmad Afsi, yang beralamat di Sukamerindu, Kota Bengkulu. Usaha Akas Travel tergolong usaha jasa yang bergerak di bidang transportasi, akomodasi, dan pengalaman berwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh usaha Akas Travel di Sukamerindu, Kota Bengkulu telah mencakup laporan kas, laporan laba rugi, dan neraca. Informasi keuangan tersebut berisi catatan-catatan perusahaan, baik catatan transaksi maupun kas, serta laporan keuangan yang diolah selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan guna memahami kesehatan keuangan usaha.

ABSTRACT

SAK EMKM is prepared to meet the financial reporting needs of micro, small, and medium entities. Law No. 20 of 2008 regarding Micro, Small, and Medium Enterprises can be used as a reference in defining and providing a quantitative range for EMKM. Accurate and transparent financial statement presentation is key to business success, especially for micro, small, and medium entities (UMKM). In this context, the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) are crucial. Financial reports provide information that describes the financial condition of a company, and this information can further illustrate the company's performance. Based on this description, running a business requires financial recording to see how far the business has developed. SAK EMKM is a simplified standard because it regulates general transactions conducted by EMKM, and its measurement basis purely uses historical costs, allowing EMKM to record their assets and liabilities at their acquisition costs. Travel Akas still records financial statements simply, only noting cash inflows and outflows. Given the owner's lack of understanding of SAK EMKM, some aspects still do not comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The type of research used is qualitative research. It is conducted in-depth through data collection. The research method is based on positivism, aiming to analyze and measure compliance or implementation of accounting standards based on numerical and statistical data. The research approach used is descriptive. This descriptive method analyzes and classifies: investigates, using

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



documentation techniques, interviews, and observations, conducted at Travel Akas in Sukamerindu, Bengkulu City by analyzing, differentiating, selecting items for use, and regrouping them according to specific criteria and seeking relationships to interpret their meanings. Financial statement presentation refers to the process of preparing and presenting accounting documents, including the balance sheet, income statement, and cash flow statement. The Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) are accounting guidelines established by the Indonesian Institute of Accountants to assist UMKM in preparing simple, transparent financial statements that comply with applicable accounting principles. The Travel Akas business operates in the tourism sector. The owner of this business is Mr. Ahmad Afsi, located in Sukamerindu, Bengkulu City. The Travel Akas business is classified as a service business as it provides transportation, accommodation, and travel experiences. The research findings indicate that the financial statements prepared by the Travel Akas business in Sukamerindu, Bengkulu City have included cash statements, income statements, and balance sheets. The financial information contains records of the company, both transaction records and cash, and financial statements processed over a specified period. The objective is to provide information regarding the financial position and performance to understand the health of the business's finances.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai target perusahaan tertentu. Perusahaan yang berorientasi laba melakukan proses pengelolaan perusahaan dengan optimal termasuk dalam pengelolaan keuangannya. Tujuannya adalah memberikan fasilitas yang lebih sederhana untuk kebutuhan pelaporan dan penyajian laporan keuangan UMKM untuk memberikan informasi usaha yang bersifat material, pajak yang harus dibayarkan dan kepentingan pengelola dalam mengambil keputusan ekonomi dalam menjalankan usahanya. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM.

Menurut Fahmi (2011) Laporan Keuangan yaitu merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Failian dan Diptyana, 2012; Suryaningrum, 2019) SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Dalam menyajikan laporan keuangan entitas, UMKM Travel Akas belum menerapkan SAK EMKM sebab entitas juga mengalami beberapa kendala utama dalam penyajian laporan keuangan yaitu belum adanya kesadaran dari pengelola entitas untuk menyajikan laporan keuangan yang andal dan sistematis karena kurangnya pemahaman akan SAK EMKM Adila (2021). Tujuan kajian artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai SAK EMKM yang merupakan rujukan standar dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Travel Akas seperti belum sepenuhnya mengacu pada SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan dan kurang memperhatikan pentingnya pembuatan catatan atas laporan keuangan sebagai komponen laporan keuangan yang diharuskan dalam penerapan SAK EMKM. Dengan adanya SAK EMKM ini kedepannya tentu sangat diharapkan UMKM mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016:134) Laporan keuangan adalah ikhtisar cara yang diambil untuk mencatat pertukaran moneter yang mencerminkan kewajiban pemilik selama jangka waktu pengungkapan. Menurut Munawir (2007:5), laporan keuangan tersebut berisi catatan keuangan, perkiraan proklamasi gaji, dan laporan perubahan nilai.

Sumber daya, kewajiban, dan nilai organisasi selama jangka waktu tertentu digambarkan dalam catatan moneter. Sementara estimasi penjelasan gaji mengungkap hasil dan biaya organisasi dalam jangka panjang, pengumuman perubahan modal membedakan sumber, penggunaan, atau tujuan di balik perubahan modal. Bahri menegaskan (2016 : 134) Sebagian besar yang menggunakan laporan moneter mendapatkan data tentang kondisi keuangan, kinerja, dan Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pendapatan perusahaan, dan menggunakannya untuk membuat keputusan keuangan dan memperkuat tugas.



Laporan Posisi Keuangan

Menurut IAI (2018), aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan disajikan dalam neraca pada akhir periode pelaporan.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah pameran moneter elemen selama jangka waktu tertentu, seperti yang diungkapkan oleh IAI (2018). Mengoordinasikan data penjelasan pembayaran dan cara berbagai hal digunakan. Gaji organisasi, pengeluaran tanpa henti selama jangka waktu tertentu dirangkum dalam penjelasan gaji. Sesuai PSAK SAK EMKM 2016, motivasi di balik laporan keuangan adalah untuk memberikan data tentang keadaan keuangan dan kinerja asosiasi. Banyak orang dapat menggunakan data ini untuk membuat keputusan moneter, tetapi bahkan orang yang tidak dapat meminta laporan moneter eksplisit perlu mengatasi masalah ini. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan standar akuntansi keuangan yaitu SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) untuk usaha kecil dan menengah dalam membuat laporan keuangannya. pada tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mengatur kebijakan akuntansi lebih sederhana dari SAK ETAP dimana dasar pengukurannya murni yaitu menggunakan biaya historis (Khusnul Awalun, 2018).

Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut IAI, (2018) Untuk bekerja dengan pemahaman laporan anggaran, data dalam catatan ringkasan fiskal menggabungkan pertukaran kritis dan penggambaran pertukaran besar. Ide bisnis organisasi menentukan ide data dan paparan ekstra.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut IAI (2019 : 1) dalam Aprilia (2023) Agar tetap kompetitif di pasar global saat ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia harus berusaha bekerja dengan kemampuan dan kualitasnya. Model UKM ada di PP no. 20 Tahun 2008 dan di bawah pengelolaan orang tertentu atau zat yang halal. Secara khusus, menciptakan dan memperluas upayanya untuk membangun ekonomi berdasarkan pemerintahan mayoritas moneter. (dibandingkan dengan UMKM).

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) berdasarkan SAK EMKM (2016:18) laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM. Pos-pos yang mencakup laporan posisi keuangan adalah kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Penyajian pos-pos aset entitas dapat mengurutkan berdasarkan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Berikut merupakan contoh laporan posisi keuangan sesuai SAK EMKM 2016. Surikayanti (2015) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Stud kasus Travel Akas Disukamerindu Kota Bengkulu)" hasil penelitiannya adalah Pelaku UKM masih kurang memahami akuntansi dan pengelolaan keuangannya, meskipun ada sebagian yang mengetahui.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Secara mendalam melalui pengumpulan data. Metode penelitian yang berlandaskan pada postivisme, yang tujuan untuk menganalisis dan mengukur kepatuhan atau implementasi standar Akuntansi berdasarkan data numerik dan statistik. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada sistem laporan keuangan yang digunakan pada Travel Akas yang terletak di Sukamerindu, Kota Bengkulu.

Metode deskriptif ini menganalisa dan mengklasifikasikan: menyelidiki, dengan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Menurut Sugiyono (2014: 54) penelitian komperatif (perbandingan) adalah penilaian yang membandingkan keadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan Usaha Travel Akas di Sukamerindu Kota Bengkulu

Kas Travel Akas di Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2022-2023 Pada tahun 2022-2023, kondisi kas Travel Akas menunjukkan performa keuangan yang stabil meskipun menghadapi tantangan dari kondisi ekonomi yang berfluktuasi dan dampak sisa pandemi COVID-19. Dalam laporan keuangan arus kas perusahaan tercatat mengalami beberapa perubahan signifikan yang mencerminkan strategi pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh manajemen untuk menjaga likuiditas dan operasional perusahaan tetap berjalan dengan baik. Pada tahun 2022, kas Travel Akas mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan biaya operasional, termasuk biaya bahan bakar yang meningkat seiring kenaikan harga BBM di pasaran. Namun, pada pertengahan tahun 2023, perusahaan mulai melakukan efisiensi biaya, seperti optimalisasi rute perjalanan, pengurangan frekuensi perjalanan pada rute-rute yang sepi, dan negosiasi ulang kontrak dengan beberapa pemasok. Langkah-langkah ini membantu mengurangi beban operasional, sehingga arus kas operasional kembali stabil pada akhir tahun 2023.

Tabel 1 Kas Tahun 2022

Tanggal	Keterangan	Debit (D)	Kredit (K)	Saldo (Rp)
01/08/24	Saldo awal	Rp. 5.000.000	-	Rp. 5.000.000
03/08/24	Penjualan barang	Rp. 2.500.000	-	Rp. 2.500.000
05/08/24	Pembelian bahan baku	-	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
07/08/24	Pembayaran listrik	-	Rp. 500.000	Rp. 500.000
12/08/24	Gaji karyawan	-	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
15/08/24	Pembelian alat kantor	-	Rp. 750.000	Rp. 750.000
18/08/24	Penerimaan piutang	Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000

Tabel 2 Kas Tahun 2023

Tanggal	Keterangan	Debit (D)	Kredit (K)	Saldo (Rp)
01/08/24	Saldo awal	Rp. 6.000.000	-	Rp. 6.000.000
03/08/24	Penjualan barang	Rp. 3.500.000	-	Rp. 3.500.000
05/08/24	Pembelian bahan baku	-	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
07/08/24	Pembayaran listrik	-	Rp. 500.000	Rp. 500.000
12/08/24	Gaji karyawan	-	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
15/08/24	Pembelian alat kantor	-	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
18/08/24	Penerimaan piutang	Rp. 1.900.000		Rp. 1.900.000

Pada tahun 2022, Travel Akas memperoleh tambahan kas dari beberapa pinjaman yang digunakan untuk modal investasi. Meski demikian, manajemen mengambil langkah hati-hati dengan memperhatikan rasio utang terhadap ekuitas agar tetap pada batas yang aman. Pada tahun 2023, Travel Akas mulai melunasi beberapa pinjaman jangka pendek dan mengurangi ketergantungan pada utang untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan.



Laba Rugi Travel Akas Di Sukamerindu Kota Bengkulu Pada Tahun 2022-2023

Pada periode 2022-2023, laporan laba rugi Travel Akas menunjukkan dinamika keuangan yang mencerminkan upaya perusahaan dalam menyeimbangkan pendapatan dengan beban yang cukup signifikan. Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang cukup positif meskipun dihadapkan dengan tantangan kenaikan biaya operasional dan perubahan pola konsumsi pelanggan pascapandemi. Pada tahun 2022, total pendapatan Travel Akas mengalami peningkatan moderat dibandingkan dengan tahun 2021. Memasuki tahun 2023, pendapatan Travel Akas mencatat pertumbuhan yang lebih signifikan, dengan kenaikan sekitar 10% dibandingkan tahun 2022.

Tabel 3 Laba Rugi tahun 2022

Travel Akas Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2022		
Pendapatan:		
Pendapatan jasa	Rp. 150.000.000	
Pendapatan bunga	Rp. 185.000.000	
		Rp. 335.000.000
Beban :		
Beban gaji	Rp. 72.000.000	
Beban perlengkapan	Rp. 50.000.000	
Beban peralatan kantor	Rp. 90.000.000	
Jumlah beban		Rp. 212.000.000 +
Laba bersih		Rp. 547.000.000

Tabel 4 Laba Rugi Tahun 2023

Travel Akas Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2023		
Pendapatan:		
Pendapatan jasa	Rp. 180.000.000	
Pendapatan bunga	Rp. 180.000.000	
		Rp. 360.000.000
Beban :		
Beban gaji	Rp. 80.000.000	
Beban perlengkapan	Rp. 65.000.000	
Beban peralatan kantor	Rp. 87.000.000	
Jumlah beban		Rp. 223.000.000 +
Laba bersih		Rp. 583.000.000

Secara keseluruhan, Travel Akas berhasil menunjukkan perbaikan kinerja keuangan pada tahun 2023 dengan pertumbuhan pendapatan dan perbaikan margin laba. Meskipun tantangan dari sisi kenaikan biaya operasional masih ada, manajemen perusahaan berhasil menyeimbangkan antara peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya, yang pada akhirnya menghasilkan kenaikan laba bersih yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 5 Neraca Tahun 2022

Travel Akas Neraca Periode 31 Desember 2022		
Nama akun :	Neraca setelah disesuaikan	
	Debit (D)	Kredit (K)
Kas	Rp. 70.000.000	
Piutang Usaha	Rp. 25.000.000	
Perlengkapan	Rp. 35.000.000	
Sewa dibayar dimuka	Rp. 55.000.000	
Pendapatan jasa	Rp. 70.000.000	
Pendapatan bunga	Rp. 50.000.000	
Peralatan	Rp. 60.000.000	
Beban listrik	Rp. 25.000.00	
Beban gaji	Rp.65.000.000	
Beban perlengkapan	Rp. 15.000.000	
Beban perlengkapan kantor		Rp. 80.000.000
Utang usaha		Rp. 60.000.000
Utang bank		Rp. 95.000.000
Modal		Rp. 150.000.000
Prive		Rp. 85.000.000
Jumlah	Rp. 470.000.000	Rp. 470.000.000

Tabel 6 Neraca Tahun 2023

Travel Akas Neraca Periode 31 Desember 2023		
Nama akun :	Neraca setelah disesuaikan	
	Debit (D)	Kredit (K)
Kas	Rp. 90.000.000	
Piutang Usaha	Rp. 15.000.000	
Perlengkapan	Rp. 40.000.000	
Sewadibayar dimuka	Rp. 45.000.000	
Pendapatan jasa	Rp. 80.000.000	
Pendapatan bunga	Rp. 75.000.000	
Peralatan	Rp. 50.000.000	
Beban listrik	Rp. 20.000.00	
Beban gaji	Rp.75.000.000	
Beban perlengkapan	Rp. 20.000.000	
Beban perlengkapan kantor		Rp. 85.000.000
Utang usaha		Rp. 100.000.000
Utang bank		Rp. 85.000.000
Modal		Rp. 150.000.000
Prive		Rp. 90.000.000
Jumlah	Rp. 510.000.000	Rp. 510.000.000

Ekuitas Travel Akas mengalami peningkatan yang konsisten sepanjang tahun 2022-2023. Pada tahun 2022, ekuitas perusahaan tumbuh sekitar 6% dibandingkan tahun 2021, didorong oleh peningkatan laba ditahan sebagai hasil dari pertumbuhan pendapatan operasional..



Tabel 7 Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Travel Akas Di Sukamerindu Kota Bengkulu

Penyusunan laporan keuangan Travel Akas Berdasarkan SAK EMKM pada usaha Travel Akas di Sukamerindu Kota Bengkulu	Travel Akas di Sukamerindu Kota Bengkulu 2022-2023	Sesuai / Tidak sesuai	%
Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM : Kas	a. Kas karena didalam akun kas dan setara kas usaha Travel Akas mempunyai aset Keuangan atau simpanan yang disebut kas.	Sesuai, karena didalam laporan keuangan Usaha Travel Akas juga melakukan pencatatan kas.	$\frac{6}{7} \times 100\%$ = 85,7 % (sesuai dengan SAK EMKM)
Piutang	b. Piutang karena di Usaha Travel Akas konsumen melakukan pembyaran dimuka	Sesuai ,karena didalam laporan keuangan ada nya piutang.	
Persediaan	c. Persediaan karena Usaha Travel Akas tidak mempunyai brang yang untuk digunakan.	Tidak Sesuai, karena didalam laporan keuang Travel Akas tidak ada persediaan.	
Aset tetap	d. Aset tetap karena usaha Travel Akas mempunyai aset tetap didalm usahanya.	sesuai, karena didalam laporan keuangan Travel Akas melakukan pencatatan	
Utang usaha	e. utang usaha karena usaha Travel Akas mencatatkan setiap utang usaha yang mereka pinjam untuk mendirikan usaha tersebut.	Sesuai, karena didalam laporan keuangan Usaha Travel Akasmelakukan pencatatan utang usaha.	
Utang bank	f. utang bank karena usaha Travel Akas juga melakukan pinjaman melalui bank maka dicatatlah utang bank.	Sesuai, karena laporan keuangan Usaha Travel Akas juga melakukan pencatatan bank.	

Ekuitas	g. ekuitas karena usaha Travel Akas juga melakukan pinjaman melalui bank maka dicatatlah utang bank	Sesuai, karena didalam laporan keuangan Usaha Travel Akas juga melakukan pencatatan ekuitas.	
Laporan laba rugi yang sesuai SAK EMKM : Pendapatan ljihiuhiu8yy8	a. Pendapatan karena usaha Travel Akas selalu mencatat setiap pendapatan yang masuk	Sesuai, karena didalam laporan keuangan usaha Travel Akas juga melakukan pencatatan pendapatan.	$\frac{2}{3} \times 100$ = 66,7% (Cukup sesuai SAK EMKM)
Beban keuangan	b. beban keuangan karena didalam beban keuangan ada beban-beban yang harus dibayar oleh usaha Travel Akas.	Sesuai, karena didalam laporan keuangan usaha Travel Akas juga melakukan pencatatan beban keuangan.	
Beban pajak	c. beban pajak karena usaha Travel Akas belum mengruarkan beban pajak dikarenakan usaha masih terbilang kecil.	Tidak sesuai, karena didalam laporan keuangan usaha Travel Akas tidak ada beban pajak.	
Catatan atas laporan keuangan sesuai dengan prinsip yang dibuat : a. suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM (2016 :18) dikarenakan dalam usaha Travel Akas belum pernah membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM (2016:18) dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.	Tidak sesuai, karena Usaha Travel Akas tidak melakukan catatan atas laporan keuangan.	0%
b. ikhtisar kebijakan akuntansi.			
c. informasi tambahan dan rincian akun menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan			



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan yaitu analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus Usaha Travel Akas di Sukamerindu di Kota Bengkulu) dapat disimpulkan bahwa Analisis posisi keuangan perusahaan Travel Akas berdasarkan SAK EMKM dan laporan keuangan perusahaan Travel Akas di Sukamerindu Kota Bengkulu menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan belum sesuai dengan standar EMKM (Metodologi Pelaporan Keuangan Empiris). Posisi keuangan perusahaan hanya disajikan dalam bentuk kas, laba rugi, dan neraca, serta format yang digunakan belum sesuai dengan standar EMKM.

Perusahaan juga tidak memiliki rekening bank karena tidak menerbitkan kartu kredit dan mengharuskan pembayaran tunai. Laporan keuangan perusahaan Travel Akas juga tidak memiliki laporan keuangan yang rinci karena perusahaan tidak memahami secara rinci tentang laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan Travel Akas di Sukamerindu Kota Bengkulu belum lengkap dan belum memberikan informasi yang cukup mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan untuk Usaha Travel Akas adalah sebaiknya melakukan pencatatan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM (2016:18). Hal ini bertujuan agar usaha dapat mengetahui kondisi posisi keuangan, kinerja keuangan, serta menjadikan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih akurat dan strategis.

Dengan adanya pencatatan yang sesuai standar, perusahaan juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan pihak-pihak terkait, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Selain itu, pemilik usaha disarankan untuk menggunakan jasa akuntan yang berpengalaman dalam membuat laporan keuangan. Akuntan profesional dapat membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan benar sesuai dengan SAK EMKM, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan. Jasa akuntan juga memungkinkan pemilik untuk lebih fokus pada aspek operasional dan pengembangan usaha, sementara urusan keuangan ditangani oleh pihak yang kompeten.

Lebih jauh lagi, penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi persyaratan hukum dan perpajakan, sehingga terhindar dari potensi sanksi atau masalah hukum. Selain itu, laporan keuangan yang baik dapat digunakan sebagai dokumen pendukung dalam mengajukan pendanaan atau pinjaman kepada bank maupun investor, yang dapat membantu usaha dalam memperoleh modal untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Usaha Travel Akas tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang lebih baik dalam menghadapi persaingan di industri travel. Implementasi pencatatan yang sesuai standar dan pemanfaatan tenaga profesional menjadi investasi penting bagi keberlanjutan usaha di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analysis of the Implementation of the Preparation of Financial Statements Based on Micro, Small and Medium Entity Accounting Standards (Sak Emkm). *Science Journal*, 19(1), 25–30.
- Ainun, S., Harmain, H., & Tambunan, K. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2379–2395. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.970>
- Arsa, A., Ismail, M., Tanjung, F. S., & Syawal, M. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Al-Dzahab*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Gracia Ovelia Ristie, & Rr. Marlina. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Toko Eloris Tani Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu*

- Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 3(2), 305–317.
<https://doi.org/10.55606/jimek.v3i2.1998>
- Lekat, C., Latif, N., & Kumala, C. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan CV Mitra Elektro Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). *JMA: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 184–190.
- Muhamad, K. F. (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.61656/sbamer.v1i1.32>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Studi, U., Pada, K., Butik, U., & Store, R. (2024). Implementation of sak emkm in the quality of umkm financial statements (case study on umkm boutique roem store). 7, 2433–2442.